



# Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 3 (2) 2024: 510-515

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



## Analisis Rasio Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Mustika Ratu Tbk. Periode Tahun 2018-2022

Abdul Raapi<sup>1</sup>, Galuh Fajriyansyah<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang

\* Corresponding author: e-mail: [rafiabdul470@gmail.com](mailto:rafiabdul470@gmail.com)

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima (Maret 2024) Disetujui (April 2024) Diterbitkan (Mei 2024)</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada PT. Mustika Ratu Tbk. yang diukur dengan rasio profitabilitas. Penelitian ini berfokus untuk menilai seberapa berhasil sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui penjualan, aset, dan ekuitasnya. Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif melalui pendekatan kuantitatif dan sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan dari tahun 2018-2022 PT. Mustika Ratu Tbk. yang diambil melalui website Bursa Efek Indonesia. Jenis rasio profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Return On Assets</i> (ROA), dan <i>Return On Equity</i> (ROE). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan masih kurang baik. Untuk <i>Net Profit Margin</i> (NPM) hanya tahun 2022 yang mencapai nilai di atas standar rata-rata industri, sedangkan empat tahun sebelumnya masih jauh di bawah standar industri perusahaan. Untuk <i>Return On Assets</i> (ROA) dan <i>Return On Equity</i> (ROE), kedua jenis rasio tersebut pada lima tahun terakhir nilai yang dihasilkan masih berada di bawah standar rata-rata industri.</p>
<p><b>Kata Kunci:</b> Rasio Profitabilitas; Kinerja Keuangan.</p>	<p style="text-align: center;"><i>ABSTRACT</i></p> <p><i>This study aims to determine the financial performance of PT. Mustika Ratu Tbk. measured by profitability ratios. The research focuses on assessing how successful a company is in generating profits through its sales, assets, and equity. The study employs a descriptive research design with a quantitative approach, and the sample consists of financial reports from 2018 to 2022 of PT. Mustika Ratu Tbk., obtained from the Indonesia Stock Exchange website. The profitability ratios used in this study are Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), and Return On Equity (ROE). The research findings indicate that the overall financial performance of the company is still poor. For Net Profit Margin (NPM), only the year 2022 achieved a value above the industry average standard, while the previous four years were significantly below the industry standard. As for Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE), both ratios in the past five years generated values below the industry average standard.</i></p>
<p><b>Keywords:</b> Profitability ratio; Financial Performance.</p>	

## PENDAHULUAN

Industri kecantikan dan perawatan tubuh telah menjadi salah satu sektor yang berkembang pesat di Indonesia, diiringi dengan permintaan yang terus meningkat dari konsumen yang semakin sadar akan penampilan dan kesehatan. Dalam dinamika pasar yang berubah cepat, perusahaan di sektor ini, termasuk PT. Mustika Ratu Tbk. dihadapkan pada tantangan yang beragam dalam mempertahankan dan meningkatkan posisi mereka. PT. Mustika Ratu Tbk. menghadapi berbagai dinamika internal dan eksternal yang memengaruhi kinerja keuangannya. Faktor-faktor seperti perubahan tren konsumen, fluktuasi ekonomi, persaingan yang semakin ketat, dan perubahan regulasi industri dapat memberikan dampak yang signifikan pada profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan. Menurut Harahap (dalam Agustin, 2022) rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lain sebagainya.

Analisis rasio profitabilitas menjadi salah satu pendekatan yang relevan untuk menggali lebih dalam tentang efisiensi operasional, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, dan keberlanjutan bisnisnya. Oleh karena itu, dibutuhkan analisis laporan keuangan perusahaan dan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan PT. Mustika Ratu Tbk. dimana manajemen perusahaan dapat mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki dan mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk menghadapi tantangan di masa depan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada PT. Mustika Ratu Tbk. yang diukur dengan rasio profitabilitas.

## KAJIAN LITERATUR

### Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan terhadap penggunaan sumber daya keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Sutrisno (dalam Agustin, 2022) manajemen keuangan atau sering disebut pembelanjaan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang rendah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien. Menurut D. Agus Sartijo dan Martono (dalam Khair, 2020) manajemen keuangan adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan terhadap penggunaan sumber daya keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu. Ini juga mencakup aktivitas seperti mendapatkan dana dengan biaya yang rendah, menggunakan dana secara efisien, serta mengelola aset sesuai dengan tujuan perusahaan secara menyeluruh.

### Rasio Profitabilitas

Menurut Fahmi (2017:135), “rasio profitabilitas adalah rasio mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”. Menurut Rudianto (dalam Martina *et al.*, 2022), “rasio profitabilitas adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang diambil manajemen perusahaan”. Menurut Kasmir (dalam Priatna, 2016) “Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan alat untuk mengevaluasi efektivitas manajemen dalam menghasilkan keuntungan yang hubungannya dengan penjualan atau investasi. Ini juga mencerminkan hasil akhir dari kebijakan dan keputusan manajemen serta

kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dengan demikian, rasio profitabilitas menjadi penting dalam menilai kinerja dan keberhasilan suatu perusahaan. Menurut Fahmi (2015:135), “jenis-jenis rasio profitabilitas yang digunakan dalam praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba terdiri dari 4 (empat) yaitu *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE). Namun pada penelitian ini penulis hanya menggunakan tiga jenis rasio profitabilitas, yaitu :

a) *Net Profit Margin*

Menurut Puspitasari (dalam Putri *et al.*, 2020), “*Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini membandingkan antara keuntungan bersih setelah pajak terhadap penjualan bersih. Semakin tinggi berarti menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu”. *Net Profit Margin* (NPM) diartikan juga sebagai rasio keuangan yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan. Ini memberikan gambaran tentang efisiensi perusahaan dalam mengelola biaya dan menghasilkan keuntungan, serta merupakan indikator penting dari profitabilitas perusahaan.

$$\text{Rumus: } \textit{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b) *Return On Assets*

Menurut Syamsuddin (dalam William *et al.*, 2022), “*Return On Assets* (ROA) adalah suatu alat pengukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari total keseluruhan aset yang tersedia dalam perusahaan. *Return On Assets* (ROA) juga diartikan sebagai rasio keuangan yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Ini menunjukkan seberapa baik perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

$$\text{Rumus: } \textit{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

c) *Return On Equity*

Menurut Kusuma (dalam Sari *et al.*, 2019), “*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memanfaatkan modal yang tersedia (ekuitas) untuk mendatangkan laba setelah pajak”. *Return on Equity* (ROE) juga sebagai salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Rasio ini mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan ekuitas pemegang sahamnya untuk menghasilkan laba.

$$\text{Rumus: } \textit{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja Keuangan adalah gambaran kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan yang memadai dalam menjalankan operasinya, serta kemampuan untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya keuangan dengan efisien dan efektif. Menurut Noordiatmiko (dalam Lase *et al.*, 2022), “kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar”. Menurut Sucipto (dalam Nurati *et al.*, 2019), “kinerja keuangan merupakan keberhasilan sebuah perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang ditentukan melalui ukuran tertentu yang menjadi tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan. Menurut Irham Fahmi (dalam Sutomo, 2014) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

## METODE

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian deskriptif, yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia (Sukmadinata, 2017:72). Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Mustika Ratu Tbk. dan penelitian ini dilakukan selama 2 bulan, mulai dari bulan Februari sampai bulan April. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan dari tahun 2018-2022 PT. Mustika Ratu Tbk. yang diambil melalui website Bursa Efek Indonesia. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua (bukan orang pertama) yang memiliki data tersebut, yang kemudian data tersebut diolah dan dianalisis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk melihat kinerja keuangan PT. Mustika Ratu Tbk. dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas. Jenis rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Ner Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan rugi laba PT. Mustika Ratu Tbk. periode 2018-2022.

Berikut data laporan tahunan PT. Mustika Ratu Tbk. dari tahun 2018 sampai tahun 2022.

**Tabel 1. Hasil Perhitungan NPM pada PT. Mustika Ratu Tbk. periode 2018-2022**

Rasio Profitabilitas	Tahun					Standar Industri
	2018	2019	2020	2021	2022	
NPM	-0,75%	0,04%	-2,12%	0,11%	23,78%	20%

Sumber: Data Diolah Laporan Tahunan PT. Mustika Ratu Tbk. Periode 2018-2022

Pada tahun 2018 hasil NPM yang didapat perusahaan adalah -0,75%, hasil ini masih sangat jauh dari standar industri 20%. Hasil tersebut disebabkan karena menurunnya penjualan bersih dan adanya peningkatan pada beban keuangan dan beban pajak ditahun 2018. Di tahun 2019 NPM yang dihasilkan adalah 0,04%, walaupun meningkat dari tahun sebelumnya, hasil tersebut masih jauh dari standar industri dan kinerja perusahaan masih kurang baik. NPM di tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan yaitu -2,12%, keadaan ini termasuk dalam keadaan tidak baik, karena pada tahun tersebut meningkatnya beban penjualan, beban umum dan administrasi, dan beban pajak. Hal tersebut yang menyebabkan menurunnya laba bersih yang dihasilkan di tahun 2020. Tahun 2021 NPM dicapai sebesar 0,11%, adanya peningkatan dari tahun sebelumnya, meskipun masih jauh dari standar industri. Dan di tahun 2022 NPM yang dicapai sebesar 23,78%, hasil ini meningkat signifikan dari tahun-tahun sebelumnya, dan menandakan kinerja keuangan yang baik dimana nilainya sedikit di atas standar industri.

Dari keterangan di atas dapat diketahui bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang tidak baik di tahun 2018, 2019, 2020, dan 2021. Karena pada tahun tersebut nilai NPM yang dihasilkan berada di bawah standar industri. Sedangkan di tahun 2022 kinerja keuangan perusahaan membaik dengan nilai NPM yang dicapai berada sedikit di atas standar industri.

**Tabel 2. Hasil Perhitungan ROA pada PT. Mustika Ratu Tbk. periode 2018-2022**

Rasio Profitabilitas	Tahun					Standar Industri
	2018	2019	2020	2021	2022	
ROA	-0,44%	0,02%	-1,21%	0,06%	9,76%	30%

Sumber: Data Diolah Laporan Tahunan PT. Mustika Ratu Tbk. Periode 2018-2022

Pada tahun 2018 hasil ROA yang didapat perusahaan adalah -0,44%, hasil ini masih sangat jauh dari standar industri 30%. Hasil tersebut disebabkan karena menurunnya penjualan bersih dan adanya peningkatan pada beban keuangan dan beban pajak ditahun 2018. Di tahun 2019 ROA yang dihasilkan adalah 0,02%, walaupun meningkat dari tahun sebelumnya, hasil tersebut masih jauh dari standar industri dan kinerja perusahaan masih kurang baik. ROA di tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan yaitu -1,12%, keadaan ini termasuk dalam keadaan tidak baik, karena pada tahun tersebut meningkatnya beban penjualan, beban umum dan administrasi, dan beban pajak. Hal tersebut yang menyebabkan menurunnya laba bersih yang dihasilkan di tahun 2020. Tahun 2021 ROA dicapai sebesar 0,06%, adanya peningkatan dari tahun sebelumnya, meskipun masih jauh dari standar industri. Dan di tahun 2022 ROA yang dicapai sebesar 9,76%, hasil ini meningkat dari tahun-tahun sebelumnya, dan menandakan kinerja keuangan yang mulai membaik, walaupun belum mencapai nilai yang sesuai standar industri.

Dari keterangan di atas dapat diketahui bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang tidak baik dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Karena pada tahun tersebut nilai ROA yang dihasilkan berada di bawah standar industri. Sedangkan di tahun 2022 kinerja keuangan perusahaan membaik dengan nilai ROA yang meningkat sebesar 9,70% dari tahun sebelumnya.

**Tabel 3. Hasil Perhitungan ROE pada PT. Mustika Ratu Tbk. periode 2018-2022**

Rasio Profitabilitas	Tahun					Standar Industri
	2018	2019	2020	2021	2022	
ROE	-0,61%	0,03%	-1,98%	0,10%	16,48%	40%

Sumber: Data Diolah Laporan Tahunan PT. Mustika Ratu Tbk. Periode 2018-2022

Pada tahun 2018 hasil ROE yang didapat perusahaan adalah -0,61%, hasil ini masih sangat jauh dari standar industri 40%. Hasil tersebut disebabkan karena menurunnya penjualan bersih dan adanya peningkatan pada beban keuangan dan beban pajak ditahun 2018. Di tahun 2019 ROE yang dihasilkan adalah 0,03%, walaupun meningkat dari tahun sebelumnya, hasil tersebut masih jauh dari standar industri dan kinerja perusahaan masih kurang baik. ROE di tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan yaitu -1,98%, keadaan ini termasuk dalam keadaan tidak baik, karena pada tahun tersebut meningkatnya beban penjualan, beban umum dan administrasi, dan beban pajak. Hal tersebut yang menyebabkan menurunnya laba bersih yang dihasilkan di tahun 2020. Tahun 2021 ROE dicapai sebesar 0,10%, adanya peningkatan dari tahun sebelumnya, meskipun masih jauh dari standar industri. Dan di tahun 2022 ROE yang dicapai sebesar 16,48%, hasil ini meningkat dari tahun-tahun sebelumnya, dan menandakan kinerja keuangan yang mulai membaik, walaupun belum mencapai nilai yang sesuai standar industri.

Dari keterangan di atas dapat diketahui bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang tidak baik dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Karena pada tahun tersebut nilai ROE yang dihasilkan berada di bawah standar industri. Sedangkan di tahun 2022 kinerja keuangan perusahaan membaik dengan nilai ROE yang meningkat sebesar 16,38% dari tahun sebelumnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang menggunakan rasio profitabilitas pada PT. Mustika Ratu Tbk. maka penulis menarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan pada PT. Mustika Ratu Tbk. secara keseluruhan dalam kondisi tidak baik, karena 1). Untuk *Net Profit Margin* (NPM), kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2018-2021 masih di bawah standar industri perusahaan dan di tahun 2022 nilai NPM membaik yang menunjukkan rasio di atas standar industri. 2). Untuk *Return On Assets* (ROA), kinerja keuangan perusahaan tidak baik karena di tahun 2018-2022 nilai ROA masih di bawah standar industri, yang artinya perusahaan masih belum efisien menghasilkan labanya melalui asset yang dimiliki. 3). Untuk *Return On Equity* (ROE), kinerja keuangan perusahaan di nilai tidak baik karena ROE dari tahun 2018-2022 masih di bawah standar industri. Hal ini disebabkan oleh beban keuangan perusahaan yang meningkat.

## REFERENSI

- Agustin, A. Y. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma Tbk Pada Tahun 2019-2021. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 91-98.
- Fahmi, I. (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Khair, O. I. (2020). Analisis rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Astra Otopartstbk Periode (2008-2017). *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 157-167.
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 254-260.
- Martina, Y., & Hidayah, N. R. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma (PERSERO) Tbk. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 67-75.
- Nurati, A., Burhanudin, B., & Damayanti, R. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pt Mustika Ratu Tbk. Berdasarkan Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(01).
- Priatna, H. (2016). Pengukuran kinerja perusahaan dengan rasio profitabilitas. *Akurat| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE Unibba*, 7(2), 44-53.
- Putri, D. M., & Marlius, D. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Lugas Dana Mandiri Padang.
- Sari, Y. P., & Marlius, D. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah.
- Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sutomo, I. (2014). Analisis rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Niagaraya Kreasi Lestari Banjarbaru. *Jurnal Kindai*, 10(4), 295-305.
- William, W., & Colline, F. (2022). Analisis Rasio Pertumbuhan Premi Dan Risk Based Capital Terhadap Return On Assets Yang Dimediasi Oleh Rasio Beban Klaim Pada Perusahaan Asuransi. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 18(1), 89-102.